

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei deskriptif menggunakan kuesioner. Survei deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah Kesehatan yang terkait dengan Kesehatan lingkungan penduduk atau orang yang tinggal dalam suatu komunitas tertentu (Notoadmodjo, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan, kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara keseluruhan Dimulai dari pengajuan proposal hingga waktu selesainya penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu pada Januari-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat dewasa yang berusia 20-50 tahun yang tinggal Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan yang berjumlah 9.827 jiwa/orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (notoadmodjo, 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu setiap orang atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di seleksi sebagai sampel (Notoadmodjo, 2014).

Kriteria Inklusi sampel :

- a. Masyarakat yang berusia 20-50 tahun.
- b. Tidak cacat mental
- c. Bisa menulis dan membaca
- d. Bersedian menjadi responden

Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel yang diambil

N=Besar popukasi

d = Penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketetapan yang diinginkan berdasarkan rumus diatas, dengan derajat penyimpangan10% atau 0,1.

$$n = \frac{9.827}{1+89.827 (0,1^2)}$$

$$n = 99.98 /100$$

Dari hasil yang diperoleh jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

D. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner yang ditujukan untuk responden. Kuesioner penelitian ini mengadopsi dan dimodifikasi sesuai dengan keadaan masyarakat setempat dari jurnal yaitu Angela (2012). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berstruktur yang terdiri atas lembar *inform consent* dan lembar utama kuesioner yaitu yang digunakan adalah berisi pernyataan yang terdiri tiga bagian yaitu : instrumen pertama berupa data karakteristik responden, instrumen kedua berupa pernyataan tentang pengetahuan tentang diare yang terdiri atas 7 pernyataan, instrumen ketiga berupa pernyataan tentang sikap swamedikasi diare yang terdiri atas 7 pernyataan.

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Suatu alat ukur kuesioner harus mempunyai kriteria validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran. Valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin di ukur, sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang-ulang pada subjek yang sama atauberbeda. Uji validitas dilakukan dengan melakukan kolerasi

pearson, yaitu dengan mengkolerasikan nilai dari setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ maka kuesioner dapat dikatakan reliable (Budiharto, 2008).

Kuisisioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen berkolerasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid. Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu uji tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Sunyoto & Setiawan, 2013).

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent*) yaitu, Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap swamedikasi diare

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana cara kita mengukur variabel atau semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang sangat penting dalam suatu penelitian (Wawan, 2011).

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Pengetahuan	<p>Pengetahuan adalah suatu hasil tahu masyarakat tentang swamedikasi diare</p> <p>Sumber : Shinta Bella BR Ginting, 2019</p>	Kuisisioner	<p>1. Baik 76-100%</p> <p>2. Cukup Baik 56-75%</p> <p>3. Kurag Baik 40-55%</p> <p>4. Tidak Baik <40%</p> <p>Sumber : Shinta Bella BR Ginting, 2019</p>	Nominal
Sikap	<p>Sikap adalah suatu respon dari masyarakat terhadap swamedikasi penyakit diare</p> <p>Sumber : Shinta, 2019</p>	Kuisisioner	<p>1. Baik 76-100%</p> <p>2. Cukup Baik 56-75%</p> <p>3. Kurag Baik 40-55%</p> <p>4. Tidak Baik <40%</p> <p>Sumber : Shinta,2019</p>	Ordinal

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh si peneliti. Data yang dikumpulkan dari lembaran laporan yang berupa kuisioner yang diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan dan dipilih jawaban yang telah dipersiapkan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain atau instansi tertentu. Data sekunder diperoleh dari Kepala Desa Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap swamedikasi diare diperoleh dari wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner terstruktur.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut(Notoatmodjo, 2014) :

- a. *Editing* (penyunting data) Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).
- b. *Coding sheet* (lembaran kode) Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan.
- c. *Data entry* (memasukkan data) Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.
- d. *Tabulating* (tabulasi) Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban. Analisis bersifat deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

H. Metode Pengukuran

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2017). Nilai tertinggi satu pertanyaan adalah 1, jumlah pertanyaan 7 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 7. Pengetahuan yang benar diberi skor 1 dan yang tidak benar diberikan skor 0.

Pertanyaan dengan dua pilihan “ya” dan “tidak”. Pertanyaan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Penilaian diberikan dengan skor 0 (nol) dan 1 (satu). Pada pertanyaan favourable (positif) skor 0 (nol) untuk jawaban “tidak” dan 1 (satu) untuk jawaban “ya”. Pada pertanyaan unfavourable (negatif) skor 0 (nol) untuk jawaban “ya” dan skor 1 (satu) untuk jawaban “tidak” (Aspuah, 2013).

Menurut Arikunto, 1998 dalam Aspuah 2013, skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal.

Cara menentukan skor yang dicapai adalah :

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh selanjutnya pengetahuan di kategorikan atas baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. baik : 76% - 100%
- b. cukup baik : 56% - 75%
- c. kurang baik : 40%-55%
- d. tidak baik : <40%

2. Sikap

Sikap diukur berdasarkan Skala Likert (Sugiyono, 2017). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah empat, jumlah pertanyaan adalah 7 maka nilai tertinggi untuk semua pertanyaan adalah 28. Pertanyaan tersebut dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negative.

Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

- a. Pertanyaan yang merupakan sikap positif di beri bobot sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) bobot 1

Setuju (S) bobot 2

Tidak Setuju (TS) bobot 3

Sangat Tidak Setuju (STS) bobot 4

- b. Pertanyaan yang merupakan sikap Negatif di berikan bobot sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) bobot 1

Setuju (S) bobot 2

Tidak Setuju (TS) bobot 3

Sangat Tidak Setuju (STS) bobot 4

Menurut Arikunto, 1998 dalam Aspuah 2013, skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal.

Cara menentukan skor yang dicapai adalah :

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh selanjutnya sikap di kategorikan atas baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. baik : 76% - 100%
- b. cukup baik : 56% - 75%
- c. kurang baik : 40%-55%
- d. tidak baik : <40%